

*Buletin Ilmiah*

# Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

marina	Vol. 3	No. 2	Hal: 53 - 97	Jakarta, Desember 2017	ISSN: 2502-0803
--------	--------	-------	--------------	------------------------	-----------------

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
VOLUME 3 NO. 2 DESEMBER 2017

---

Marina Buletin Ilmiah Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarkan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

**Penerbit:**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
(BBRSEKP)

*bekerjasama dengan*

*Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network*  
(IMFISERN)

**Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Dr. Tajerin (*Perencanaan dan Kebijakan Ekonomi Publik*)

**Anggota:**

Dr. Siti Hajar Suryawati (*Pengelola Sumber Daya Lingkungan*)

Dr. Achmad Rizal (*Kebijakan Lingkungan*)

Ary Wahyono, M.Si (*Studi dan Kemasyarakatan*)

Imam Syafii, M. Si (*Sejarah Maritim*)

**Redaksi Pelaksana :**

Catur Pramono Adi, M. Si  
Andrian Ramadhan, S. Pi, MT  
Rizki Muhartono, M. Si  
Nila Mustikawati, S. Si  
Asep Jajang Setiadi, S. Pi  
Ilham Ferbiansyah, S. Kom

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. Heny Warsilah (*Planologi - LIPI*)

Dr. Jardie Androkles Andaki, S. Pi, M. Si (*Universitas Sam Ratulangi*)

Dr. Venda Jolanda Pical (*Universitas Pattimura*)

Ir. Masyhuri Imron, MA (*Sosiologi-LIPI*)

*Ir. Eni Yulinda, M. Si (Universitas Riau)*

---

**Alamat Redaksi:**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
Gedung Balitbang KP Lt. 3 Jalan Pasir Putih Nomor I Ancol Timur, Jakarta Utara  
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924  
Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>  
Email: pt.rosek@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Vol. 1 Tahun 2006 sampai Vol. 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan dengan alasan meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI.

Judul artikel ilmiah yang di muat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017 yaitu; (i) Membangun Kemitraan dan Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Klinik Iptek Mina Bisnis di Kabupaten Takalar; (ii) Saluran, Margin dan Efisiensi Pemasaran Rumput Laut di Sentra Kawasan Minapolitan Kabupaten Sumbawa; (iii) Penerapan Materi Muatan dalam Kesepakatan Internasional untuk Kebijakan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; (iv) Usaha Budi Daya Ikan Lele (*clarias Sp*) pada Kawasan Minapolitan “Kampung Lele” Kabupaten Boyolali; (v) Potensi Usaha Budi Daya Rumput Laut di Pulau Panjang Kabupaten Serang, Banten. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terimakasih

Redaksi.

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

VOLUME. 3 NO. 2 DESEMBER 2017

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
LEMBAR ABSTRAK .....	iii-v
 MEMBANGUN KEMITRAAN DAN KELEMBAGAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI KLINIK IPTEK MINA BISNIS DI KABUPATEN TAKALAR <i>Oleh : Achmad Zamroni dan Istiana</i> .....	53 - 60
 SALURAN, MARGIN DAN EFISIENSI PEMASARAN RUMPUT LAUT DI SENTRA KAWASAN MINAPOLITAN KABUPATEN SUMBAWA <i>Oleh : Hikmah dan Agus Heri Purnomo</i> .....	61 - 69
 PENERAPAN MATERI MUATAN DALAM KESEPAKATAN INTERNASIONAL UNTUK KEBIJAKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN <i>Oleh : Bayu Vita Indah Yanti dan Hertria Maharani Putri</i> .....	71 - 78
 USAHA BUDI DAYA IKAN LELE ( <i>Clarias sp</i> ) PADA KAWASAN MINAPOLITAN "KAMPUNG LELE" KABUPATEN BOYOLALI <i>Oleh : Maulana Firdaus, Hertria Maharani Putri dan Rani Hafsaridewi</i> .....	79 - 89
 POTENSI USAHA BUDI DAYA RUMPUT LAUT DI PULAU PANJANG KABUPATEN SERANG, BANTEN <i>Oleh : Permana Ari Soejarwo</i> .....	91 - 96

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**MEMBANGUN KEMITRAAN DAN KELEMBAGAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI  
KLINIK IPTEK MINA BISNIS DI KABUPATEN TAKALAR**

***Building Partnership and Economic Institution for Coastal Community through Science and Technology  
Clinic of Fisheries Business in Takalar District***

**Achmad Zamroni dan Istiana**

**ABSTRAK**

Partisipasi masyarakat lokal merupakan komponen utama yang mendukung keberhasilan pembentukan kelembagaan usaha di Kabupaten Takalar. Makalah ini mempunyai tiga tujuan utama, yaitu: 1) Mengidentifikasi informasi sosial ekonomi masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan; 2) Mengidentifikasi unsur-unsur mitra dalam membentuk kelembagaan; dan 3) Membentuk konsep model kelembagaan bisnis masyarakat pesisir. Survey dilakukan di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara informan kunci dengan menggunakan kuesioner semi-struktur yang menggunakan teknik *Focus Group Discussion (FGD)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi perikanan di Desa Laikang meliputi perikanan tangkap (pelagis kecil, rajungan, kakap, kerapu, dan lain-lain), perikanan budidaya (rumput laut, udang, bandeng), dan produk kelautan (garam dan wisata bahari). Usaha perikanan tersebut dilakukan secara mandiri oleh nelayan dan pembudidaya ikan/ rumput laut dan untuk beberapa kegiatan dilakukan secara berkelompok. Namun, semua jenis usaha/bisnis tersebut belum dikelola oleh kelembagaan bisnis secara baik. Oleh karena itu, konsep kelembagaan bisnis yang mengutamakan partisipasi masyarakat masih menjadi pilihan utama dalam mengelola usaha perikanan "satu pintu" di Desa Laikang. Bentuk lembaga yang dibentuk adalah koperasi perikanan yang mengelaborasi kelompok-kelompok usaha menjadi unit-unit usaha koperasi yang dibentuk tersebut.

**Kata Kunci:** kelembagaan; usaha perikanan; koperasi

**ABSTRACT**

*Local community participation is main component of developing business institution in Takalar District. This study aims to; 1) Identify socio-economics information of coastal community on marine and fisheries resource usage, 2) Identify the components of partnership to perform the business institution, and 3) Create the concept of business institution model for coastal community. Survey was conducted in Laikang Village, Mangarabombang Sub Village, Takalar District South Sulawesi. Primary data were gathered through interview and Focus Group Discussion (FGD) by using semi-structured questionnaires. The result shows that potency of fisheries in Laikang Village are capture fisheries (small pelagics, crabs, groupers, and seabass etc), culture fisheries (seaweed, shrimp and milkfish), marine product (salt and marine tourism). Various marine and fisheries activities are conducted independently by fishermen, and some of them are using collective way. However, all of those marine and fisheries activities have not been well managed. Therefore, the concept of business institution based on community participation is a main option to manage fisheries business in Laikang Village under "one direction". One of the best alternative of institution is developing fisheries cooperative, which is an evolution among business groups to become business units in fisheries cooperative.*

**Keywords:** *institution; fisheries business; cooperative*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**SALURAN, MARGIN DAN EFISIENSI PEMASARAN RUMPUT LAUT DI  
SENTRA KAWASAN MINAPOLITAN KABUPATEN SUMBAWA**

*Seaweed Marketing Channels, Margin and Efficiency  
in The Minapolitan Area of Sumbawa District*

**Hikmah dan Agus Heri Purnomo**

**ABSTRAK**

Komoditas rumput laut merupakan salah satu komoditas yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan devisa, namun mengalami permasalahan pada aspek pemasaran terutama menyangkut lembaga, saluran, dan jaringan serta pola pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola saluran, margin dan efisiensi pemasaran yang diperoleh masing-masing lembaga. Pemasaran data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, di mana populasi dalam penelitian ini adalah pembudiaya rumput laut, pengumpul rumput laut, eksportir dan industri pengolahan rumput laut di Kabupaten Sumbawa. Pemilihan sampel (responden) pembudidaya rumput laut digunakan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel pedagang digunakan metode *snowball sampling*. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan analisis biaya dan margin pemasaran serta perhitungan pangsa (*farmer's share*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola saluran pemasaran rumput laut di sentra kawasan minapolitan Kabupaten Sumbawa terbagi menjadi tiga, dimana saluran pemasaran saluran 1 lebih panjang dibanding saluran pemasaran 2 dan 3. Saluran yang paling efisien terjadi pada saluran pemasaran 2 dimulai dari pembudidaya dijual ke pengumpul lokal 2 diteruskan pedagang besar di Lombok kemudian ke eksportir Surabaya dan berakhir di pabrik mancanegara. Pada saluran ini merupakan saluran yang relatif lebih pendek dan margin yang kecil 13,3 % atau Rp. 1000,- (per kilogram) serta nilai *farmer's share* (86,67 %) yang paling besar dibanding saluran 1 dan 2. Untuk itu perlu dukungan kebijakan untuk menguatkan saluran pemasaran 2 dengan meningkatkan keberpihakan terhadap pembudidaya rumput laut yang tercermin dari besaran *farmer's share*.

**Kata Kunci:** saluran pemasaran; margin; efisiensi rumput laut

**ABSTRACT**

*Seaweed is a commodity that could improve the community economic, absorb labor and increase foreign exchange. However, problems occur in marketing particularly related to institutions, channels, networks and marketing patterns. This study aims to determine the channel patterns, margins and marketing efficiency obtained by each institution. Data was collected by observations and interviews toward seaweed growers, seaweed collectors, exporters and seaweed processing industries in the Sumbawa Regency. Samples (respondents) of seaweed farmers were selected using purposive sampling method, while the merchant samples were selected using snowball sampling method. Quantitative descriptive approach was used to analyzed the data based on analysis of marketing costs and margins as well as share calculations (farmer's share). The study suggests that the seaweed marketing channel pattern in minapolitan zone of Sumbawa District was divided into three, type where marketing channel 1 were longer than marketing channel 2 and 3. The most efficient channel occurred in marketing channel 2 starting from farmers to local collectors 2, forwarded to wholesalers in Lombok, then to Surabaya exporters and ended up in foreign factories. This is a relatively shorter channel with small margin of 13.3% or Rp. 1000, - (per kilogram) and has the highest value of farmer's share (86.67%) compared to channel 1 and 2. Therefore, policy is necessary to strengthen marketing channel 2 by supporting seaweed farmers as reflected in farmer's share percentages.*

**Keywords:** marketing channels; margin; seaweed efficiency

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PENERAPAN MATERI MUATAN DALAM KESEPAKATAN INTERNASIONAL UNTUK  
KEBIJAKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

*Implementation Content of International Convention in National Policy of Marine and Fisheries Resources*

Bayu Vita Indah Yanti dan Hertria Maharani Putri

**ABSTRAK**

Indonesia dikenal sebagai negara yang cukup aktif dalam komunitas internasional terkait dengan pemanfaatan sumber daya hayati. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis penerapan materi muatan dalam kesepakatan internasional untuk kebijakan pemanfaatan sumber daya hayati. Hasil analisis dengan menggunakan *content analysis* terhadap materi muatan peraturan perundang-undangan, menunjukkan bahwa penerapan materi muatan dalam kesepakatan internasional tetap disesuaikan dengan kepentingan Indonesia. Artinya, penerapan secara keseluruhan materi kesepakatan tersebut dengan mempertimbangkan kepentingan politik Indonesia.

**Kata Kunci:** materi muatan; kesepakatan; sumber daya hayati; kelautan dan perikanan

**ABSTRACT**

*Indonesia actively participates in international community concerning natural resources. This paper aims to analyze the implementation of international agreement contents toward Indonesian marine and fisheries resource policy. This study were used content analysis toward regulation contents. The result shows that the implementation of international agreement substances is adjusted to Indonesia interests. It, means that all agreements might consider the political interests of Indonesia.*

**Keywords:** *content material; agreements; biological resources; marine resources and fisheries*

**INDEKS ABSTRAK MARINA  
( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 3 No. 2, 2017

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**USAHA BUDI DAYA IKAN LELE (*Clarias sp*) PADA KAWASAN MINAPOLITAN “KAMPUNG LELE”  
KABUPATEN BOYOLALI**

***Catfish Aquaculture Bussiness at Minapolitan Area “Kampung Lele” in The Boyolali District***

**Maulana Firdaus, Hertria Maharani Putri dan Rani Hafsaridewi**

**ABSTRAK**

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kawasan minapolitan yang ada di Jawa Tengah, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Berdasarkan keputusan tersebut, pengembangan usaha perikanan khususnya budidaya ikan lele (*clarias Sp*) semakin gencar dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola pengelolaan, permasalahan yang dihadapi, pemasaran hasil produksi, serta memberikan gambaran terhadap struktur biaya, penerimaan, keuntungan dan nilai *R/C ratio*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis, usaha budidaya ikan lele di Desa Tegal Rejo secara keseluruhan masih layak diusahakan karena memiliki nilai *R/C ratio* > 1. Permasalahan usaha yang dihadapi oleh pembudidaya terkait dengan ketersediaan benih, kenaikan harga pakan, harga jual ikan lele dan serangan penyakit. Oleh karena itu, dalam menjaga keberlanjutan usaha budidaya ikan lele pada kawasan minapolitan “Kampung Lele” Desa Tegal Rejo, perlu diperhatikan daya dukung lingkungan serta pengelolaan usaha yang baik.

**Kata Kunci: budidaya ikan lele; minapolitan; Boyolali  
ABSTRACT**

*Boyolali is one of Minapolitan Area in Central Java Province as defined in the decree of Minister of Marine Affairs and Fisheries Number KEP.32/MEN/2010. Consequently, catfish (*clarias SP*) aquaculture in this area are increasingly developed. This study aims to describe the management patterns, problems and marketing as well as to illustrate the cost structure, revenue, profits and the value of *R/C ratio*. This research applied case study method and purposive sampling method. Overall, aquaculture business of catfish in Tegalrejo is feasible due to its value of *R/C ratio* > 1. However, problems related to this aquaculture business are availability of seed, increased feed price, catfish price and disease attack. Therefore, the sustainability of catfish farming in “Kampung Lele” Tegalrejo Village should be strengthened with supporting environment and good business management.*

**Keywords: catfish aquaculture; minapolitan; Boyolali**



Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**POTENSI USAHA BUDI DAYA RUMPUT LAUT DI PULAU PANJANG KABUPATEN SERANG, BANTEN**

*Potency of Seaweed Farming Business in Pulau Panjang Serang Districts, Banten*

Permana Ari Soejarwo

**ABSTRAK**

Pulau Panjang merupakan salah satu wilayah pesisir di Kabupaten Serang Provinsi Banten yang mempunyai potensi dari sektor kelautan dan perikanan. Usaha budi daya rumput laut diprediksi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Pulau panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan potensi usaha rumput laut di Pulau Panjang Kabupaten Serang. Data dan informasi dikumpulkan melalui media diskusi (*Focus Group Discussion/FGD*), observasi lapangan serta dengan pengumpulan data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai potensi usaha budi daya rumput laut baik dari segi produksi rumput laut, rata-rata pendapatan pembudi daya, peningkatan serapan tenaga serta nilai tambah komoditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam luasan budi daya rumput laut yang mencapai 100 ha diperoleh 224 ton rumput laut berat kering dalam sekali panen (45 hari) dengan nilai 3.360.000.000 atau 16.800.000 per petakan (0.5 ha). Sementara itu serapan tenaga kerja pada usaha budi daya rumput laut ini dapat mencapai 1000 orang untuk luasan 100 Ha hal ini dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran, sedangkan dari sisi nilai tambah komoditi rumput laut dapat diproses menjadi beberapa produk makanan yang diminati masyarakat dan mempunyai nilai jual yang bagus.

**Kata Kunci:** rumput laut; Pulau Panjang; tenaga kerja

**ABSTRACT**

*Pulau Panjang is one of coastal area in Serang Regency with potential in marine and fisheries sectors. Seaweed farming is predicted to be able to increase community income in Pulau Panjang. This study aims to describe potency of seaweed farming in Pulau Panjang, Serang Regency. Data and information were collected through Focus Group Discussion (FGD), field observation and secondary data. Data were analyzed descriptively by describing about seaweed farming potency from seaweed production, average income of seaweed farmer, increased number of labour and added value of commodity. Result of this study shows that seaweed farming area of 100 ha produced 224 tons of dry seaweed in one harvest period (45 days) with value of 3.360.000 or 16.800.000 per plot area (0.5 ha). Meanwhile, it absorbs labours up to 1000 persons for 100 ha area. Thus, seaweed farming helps to reduce the number of unemployment, and it creates additional values of seaweed which they could be processed into numerous food products.*

**Keywords:** seaweed; Pulau panjang; labour absorption

# Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

## Pedoman Bagi Penulis

### UMUM

- Kertas : A4 (21,0 x 29,7 cm)  
Margin : Kiri 3 cm  
Bawah, Kanan dan Atas 2 cm  
Huruf : Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.  
Struktur : Judul, Abstrak, Pendahuluan, Pokok Bahasan 1,2,3...n, Penutup, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka

Naskah hanya diterima sekretariat redaksi secara *online* melalui alamat web <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>.

Media komunikasi dengan sekretariat redaksi melalui alamat *email*: [marina.rosek@gmail.com](mailto:marina.rosek@gmail.com).

### NASKAH

Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi lain. Buletin ini merupakan publikasi ilmiah yang bersumber dari ide, gagasan, opini, temuan lapangan terkait dengan isu aktual di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

### SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH

#### Judul

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, kapital Bold, 12 pt, center.

#### Penulis dan institusi

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, kapital bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

#### Abstrak

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat namun jelas tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh serta kesimpulan. ditulis dengan huruf Arial, 10 pt.

#### Kata Kunci

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, minimal 3 kata kunci yang ditulis setelah abstrak.

## **Pendahuluan**

Pendahuluan diuraikan tanpa sub judul yang memuat; arti penting tema naskah, pernyataan masalah, tujuan, dan metode yang digunakan.

## **Pokok Bahasan 1, 2, 3 ...n**

Pokok bahasan adalah sub judul dari naskah. Naskah minimal terdiri dari 2 (dua) pokok bahasan yang menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan peneliti serta dipakai sebagai dasar penyimpulan. Data dan informasi yang terkumpul dapat berupa uraian ide, opini, gagasan, temuan lapangan. Tabel, grafik dan gambar dapat digunakan untuk memperjelas dan mendukung uraian yang diberikan.

## **Penutup**

Penutup merupakan pernyataan ringkas dan jelas yang diperoleh dari uraian dalam pokok bahasan untuk menjawab tujuan yang disajikan dalam bentuk paragraf.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada lembaga dan/atau pihak yang membantu pelaksanaan riset atau pembuatan makalah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **Daftar Pustaka**

Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Berjumlah minimal 15 sumber pustaka. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan dari publikasi terbaru dari terbitan 5 tahun terakhir. Tuliskan hanya pustaka yang dirujuk dalam makalah saja. Hindari pustaka yang bersumber pada majalah, koran, atau media lainnya yang non-ilmiah. Disusun berdasarkan abjad dan disarankan menggunakan aplikasi Mendeley.

### **Buku:**

Huda, H.M., R.A. Wijaya dan S. Koeshendrajana. 2011. *Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Usaha Rumah Tangga Petambak Garam*. In Koeshendrajana (eds.), *PANELKANAS: Dinamika Perkembangan Usaha, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga*. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

### **Prosiding:**

Solihin, A., S. Koeshendrajana dan F. Y. Arthatiani. 2012. *Harmonisasi Hukum Internasional Dalam Pemberantasan IUU Fishing dan Implementasinya dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia*. In Isnansetyo *et al.* (eds.), *Prosiding Seminar Nasional IX Tahun 2012, SE-04: 1-17*. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

### **Jurnal Ilmiah:**

Pitcher, T.J. and D.B Preikshot. 2001. *Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries*. *Fisheries Research*. Vol 49(3): 255-270

### **Artikel dari situs internet:**

Sahyuti. 2012. *Ciri-ciri Masyarakat Adat*. <http://syahyutivariabel.blogspot.com/2012/07/ciri-ciri-masyarakat-adat.html>. (diakses 27 Desember 2012).

### **Laporan:**

Koeshendrajana, S., F. N. Priyatna, I. Mulyawan, A. Ramadhan, E. Reswati, R. Triyanti, A. Fahrudin, E. S. Kartamihardja dan C. M. Witomo. 2008. *Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumber daya Perairan Umum Daratan*. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. BRKP

**Thesis, Disertasi :**

Sufii, S. 2008. Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. Thesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta.

**Tabel**

Judul tabel (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di atas tabel. Tabel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan tidak dalam bentuk JPEG. Sumber dicantumkan di bawah tabel.

Contoh:

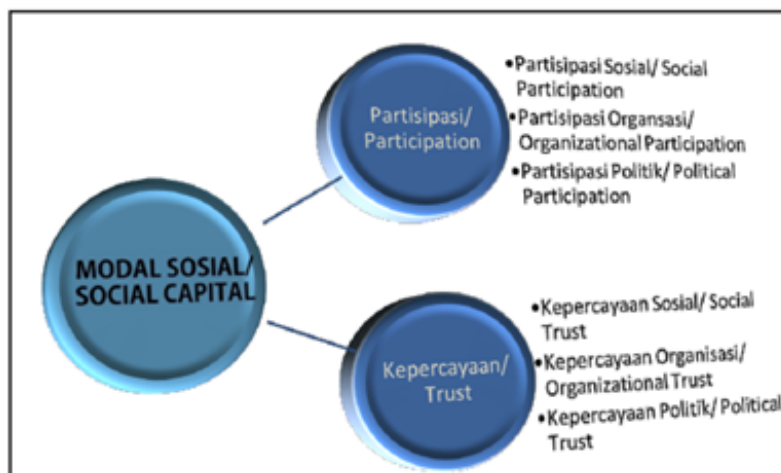
**Tabel 1. Total Nilai Ekonomi Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke.**

Kategori Nilai Ekonomi	Total Nilai (Rp/Tahun)	Total Nilai (Rp/Ha/Tahun)
Nilai Guna Langsung	121.120.873.947	11.964.919
Nilai Guna Tidak Langsung	48.361.817.303,4	4.777.419
Nilai Pewarisan	2.728.107.120	269.496
<b>Total</b>	<b>177.419.407.910</b>	<b>17.528.367</b>

**Gambar**

Judul Gambar (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di bawah Gambar. Gambar ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan dalam bentuk JPEG dengan kualitas gambar resolusi diatas 72 dpi. Sumber dicantumkan di bawah judul.

Contoh:



**Gambar 2. Kerangka Modal Sosial.**









**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

GEDUNG BALITBANG KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH NOMOR 1 ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

WEBSITE: <http://bbpse.litbang.kkp.go.id>-E-MAIL: [bbrsosek@yahoo.com](mailto:bbrsosek@yahoo.com)

